

**PERSEPSI GURU TERHADAP PROGRAM *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
(AI) DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

Amirul Mu'minin¹, Sri Artati Waluyati²
¹PPKn FKIP Universitas Sriwijaya
²PPKn FKIP Universitas Sriwijaya
06051282126048@student.unsri.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine how teachers perceive the Artificial Intelligence (AI) program in learning activities at SMA Negeri 1 Indralaya Utara. The study employs a qualitative approach using descriptive qualitative methods. Sampling techniques utilized purposive sampling with three informants. Based on the analysis results, it can be concluded that teachers' perceptions of the Artificial Intelligence (AI) program in learning activities at SMA Negeri 1 Indralaya Utara are positive, receiving strong support from teachers for the AI program in the learning process at school. The experience, benefits, impacts, and significant role of Artificial Intelligence (AI) assist students and teachers in exploring knowledge and aid in creating learning media efficiently and automatically.

Keywords: Teacher Perception, Artificial Intelligence (AI), Learning Activities

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan Sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tiga narasumber. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, mendapatkan persepsi positif dan dukungan yang sangat baik dari guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* dalam proses pembelajaran di sekolah. pengalaman, manfaat, dampak dan peran penting *Artificial Intelligence (AI)* membantu peserta didik dan guru untuk mengeksplorasi pengetahuan dan membantu dalam membuat media pembelajaran dengan otomatis dan efisien.

Kata Kunci : Persepsi guru, Artificial Intelligence (AI), Kegiatan Pembelajaran

A. Pendahuluan

Di bidang teknologi yang terus berkembang dan maju, kehadiran *Artificial Intelligence (AI)* menjadi peran yang paling berdampak di dunia Pendidikan. Kehadiran *Artificial Intelligence (AI)* dikalangan Peserta didik menjadi kebutuhan baru dalam belajar. Secara etimologi, *Artificial Intelligence (AI)* diartikan dalam Bahasa Indonesia yaitu Kecerdasan buatan. Maksud dari kecerdasan buatan yaitu kecerdasan yang meniru pola pikir manusia berupa mesin yang disimulasikan layaknya seperti manusia, yang bisa memecahkan masalah, bernalar, memahami Bahasa, mengenal pola dan membuat keputusan (Karimah et al., 2024). Oleh karena itu, kecerdasan buatan menjadi suatu hal baru di dunia Pendidikan, bahkan kehadiran kecerdasan buatan ini mengungkapkan kegembiraan dan kekhawatiran tentang masa depan yang akan datang. Sebagai Akademisi menyadari perlunya mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman. Sehingga *Artificial Intelligence (AI)* bukanlah sebagai pengganti manusia, tetapi diciptakan manusia untuk mempermudah atau membantu

aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam hal, *Artificial Intelligence (AI)* membantu guru dalam membuat *Power point* dengan cepat melalui *gamma AI* dan lainnya. Hal tersebut, menjadi bukti bahwa *Artificial Intelligence (AI)* membantu pekerjaan manusia di bidang Pendidikan. Namun, *Artificial Intelligence (AI)* dari segi positif bisa mempermudah Peserta didik dalam belajar. Sedangkan, sudut pandang yang berbeda *Artificial Intelligence (AI)* juga berdampak negatif dalam hal ketergantungan, etika dan privasi data. Maka dari itu, Tenaga pendidik yaitu guru harus mengetahui dan mempelajari *Artificial Intelligence (AI)* secara mendalam, untuk mengetahui perilaku dan tindakan peserta didik sebagai penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*. Guru sebagai tenaga pendidik harus mengetahui lebih dalam lagi mengenai Program *Artificial Intelligence (AI)*, karena sebagai guru harus mendukung transformasi pendidikan digital untuk mencari inovasi baru dalam pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut, Sejalan dengan adanya wacana baru dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen).

Bahwa Prof. Abdul Mu'ti sebagai Kemendikdasmen mengungkapkan, wacana pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Deep Learning*. Hal tersebut, masih mengkaji pendekatan *deep learning* terhadap penerapan kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia.

Menurut Eriana et al., (2023:24) *Deep Learning* merupakan cabang utama dalam bidang Artificial Intelligence (AI). *Deep learning* yaitu Teknik pembelajaran mesin yang meniru jaringan saraf tiruan berupa neuron untuk mengekstraksi fitur yang kompleks. kemampuan *deep learning* untuk mempelajari pola dari data yang kompleks dan abstrak menjadikan program sangat sukses dalam pengenalan citra, pemrosesan bahasa alami, pengenalan suara, dan lainnya. Salah satu contoh *deep learning* yaitu *Chatbots* yang mempunyai fungsi untuk pendidikan, membantu peserta didik mengakses informasi dan menjawab pertanyaan dari penggunaannya.

Deep learning cabang utamanya yaitu *Artificial Intelligence (AI)* merupakan pondasi awal bagi para tenaga pendidik memahami

peran *Artificial Intelligence (AI)*, secara menyeluruh, baik dari dampak positif dan negatifnya, cara pengimplementasian *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran, manfaat yang dirasakan bagi guru dan peserta didik dan lainnya. Hal tersebut, menjadi tantangan dan kendala guru dalam menghadapi maraknya *Artificial Intelligence (AI)* di sekolah. Maka dari itu, diperlunya Persepsi-persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)*, untuk mengetahui lebih dalam lagi persepsi guru terhadap persepsi positif dan persepsi negatif, mengenai *Artificial Intelligence (AI)* tersebut.

Menurut Alimuddin & Arifin, (2024) menyatakan, Persepsi adalah proses kognitif untuk menginterpretasikan informasi sensorik untuk memberikan makna terhadap lingkungan sosial. Persepsi manusia dibagi menjadi dua macam, ada persepsi positif dan persepsi negatif, kedua persepsi tersebut memiliki dampak dan tindakan yang diamati. Hal tersebut sependapat, Sari et al., (2021) persepsi positif memiliki pengetahuan yang mencakup semua pengetahuan, baik yang tidak diketahui tidak dikenal. Sedangkan

persepsi negatif mencangkup semua pengetahuan, baik yang dikenal dan tidak dikenal. Namun, persepsi negatif akan menghasilkan sikap pasif, penolakan dan perlawanan terhadap suatu objek yang dipersepsikan. Oleh karena itu, persepsi positif dan negatif, akan memiliki dampak terhadap perilaku seseorang yang menggambarkan pengetahuan mereka terhadap suatu objek.

Persepsi guru merupakan proses kognitif menginterpretasikan informasi bermakna terhadap lingkungan sosialnya. Guru mempunyai peran penting untuk meningkatkan pembelajaran yang baik bagi peserta didik di sekolah. Semua tindakan dan perilaku siswa, akan diamati dan dinilai, dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Adanya persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* di sekolah bisa menginterpretasikan bahwa *Artificial Intelligence (AI)* berdampak positif dan negatif terhadap pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, Sebuah konsep teori persepsi, pada teori atribusi yang menjelaskan dinamika interaksi sosial dan psikologi individu. Menurut Kelley, teori atribusi menekankan

pentingnya berbagi informasi untuk menentukan penyebab perilaku, serta norma sosial dan pengaruh konteks dalam proses atribusi. Oleh karena itu, teori atribusi memainkan peran penting dalam memahami persepsi individu dan dinamika interaksi sosial. Serta menjelaskan perilaku melalui atribusi kausal terhadap faktor-faktor internal seperti kepribadian dan eksternal seperti situasi. Hal tersebut, memahami lebih kompleks cara manusia memproses informasi sosial, tindakan dan meresponsnya (Hasanah et al., 2024).

Penelitian memfokuskan untuk meneliti mengenai, Persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui persepsi guru mengenai program *Artificial Intelligence (AI)* yang marak digunakan oleh peserta didik dalam pembelajarannya, untuk mengetahui persepsi guru harus dilakukan penelitian secara mendalam terhadap respon dari gurunya.

Studi pendahuluan dilakukan oleh penelitian yakni di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Berdasarkan

observasi lapangan, bahwa guru SMA Negeri 1 Indralaya Utara sudah mengetahui program *Artificial Intellingence (AI)*, dan Siswa SMA Negeri 1 Indaralaya Utara mendukung pembelajaran berbasis *Artificial Intellingence (AI)* ini. Guru sudah memulai untuk mengeksplorasi *Artificial Intellingence (AI)* untuk mengetahui cara kerja *Artificial Intellingence (AI)*. Maka dari itu, penelitian ini akan meneliti persepsi-persepsi guru SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap *Artificial Intellingence (AI)* ini dan untuk mengetahui persepsi positif atau negatifnya melalui penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode atau pendekatan yang akan digunakan oleh penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Rita Fiantika et al., (2022) Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tertentu, yaitu berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, tindakan dan sebagainya. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan berdasarkan sumber dan pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan Sejarah dengan

tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuannya. Menurut Sugiyono (2019:16) Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian Naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Rustamana et al., (2024) metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang dapat menggambarkan suatu data apa adanya, lebih menekankan makna dan nilai yang bersifat subjektif, sehingga hasil penulisannya berupa kata-kata atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaannya sebenarnya. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memahami adanya, keterkaitan dengan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, dan lain-lainnya. Oleh karena

itu, penelitian memilih pendekatan kualitatif dengan metode deksriptif, yaitu penelitian ini lebih kearah subjek penelitian, yang menekankan kepada makna dan nilai, serta menggambarkan suatu data apa adanya. Penelitian ini akan mengkaji terkait dengan persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Teknik penelitian dalam penulisan ini, dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, (2019:297), Observasi adalah pengamatan dan tindakan mengamati aktivitas interaksi sosial antara peneliti dengan lingkungan atau objek sekitarnya. Dalam penelitian ini, Observasi dilakukan dengan langsung berkunjung ke lokasi penelitian yaitu di SMA 1 Negeri Indralaya Utara untuk memperoleh data dan informasi data peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara peneliti dengan

partisipan, bertujuan untuk mendapatkan informasi (Waruwu 2024). Menurut Sugiyono, (2019:304), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui pertanyaan yang akan dijawab oleh respondenya. Sehingga terdapat makna pembahasan dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yaitu meliputi, wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara menggunakan tabel pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan, Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara ini, lebih fleksibel dan memungkinkan peneliti mengikuti alur pembicaraan. Selanjutnya, wawancara semi terstruktur adalah kolaborasi wawancara dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, pertanyaan ini telah disusun oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur atau *in-depth interview*, alasan peneliti memilih jenis wawancara ini yaitu mengetahui lebih dalam lagi informasi yang akan diperoleh oleh Informannya

dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan dan mengetahui secara mendalam mengenai pendapat atau asumsi informan terhadap penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah terjadi pada masa lalu. Dokumentasi biasanya berupa tulisan, video, audio, buku dan lainnya. Dalam penelitian ini, mengambil data dari jurnal dan buku. Pada analisis dokumen, peneliti menganalisis berbagai sumber literatur yaitu buku dan jurnal yang berkaitan dengan persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)*, suatu objek yang akan diteliti, dengan melakukan observasi langsung, wawancara secara mendalam, dan juga studi dokumentasi (Sugiyono, 2019:314).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai Persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Dalam pembahasan hasil penelitian ini diuraikan data

secara rinci yang berkaitan dengan hasil diperoleh dari dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari 6 indikator dengan mengajukan 11 pertanyaan kepada informan dan informan pendukung.

Pada indikator pertama yaitu pengalaman guru menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* bahwa Guru memiliki pengalaman menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pengalaman guru menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* dengan *Chat Gpt* untuk membuat rencana pembelajaran dan Langkah – Langkah pembelajaran. Kemudian, Penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam proses pembelajaran sangat membantu dan menjadi sebuah challenge yang baik untuk guru dan peserta didik. Sehingga pengalaman guru dalam menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* merupakan pengalaman baru di dunia pendidikan.

Pada indikator kedua yaitu Manfaat *Artificial Intelligence (AI)* bahwa *Artificial Intelligence (AI)* memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran. Salah satunya Meningkatkan personalisasi

pembelajaran, misalnya menggunakan *Chat Gpt* untuk belajar mandiri, Meningkatkan Akses pendidikan, misalnya peserta didik ikut forum yang membahas *Artificial Intelligence (AI)*, dan meningkatkan kolaborasi pembelajaran, misalnya penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* bagi peserta didik, untuk mempersilahkan peserta didik untuk mencari ide-ide pokok yang dikembangkan berdasarkan kemampuan peserta didik. Sehingga terjadinya pembelajaran berkolaborasi digital antara guru dan peserta didik disekolah.

Pada indikator ketiga yaitu Penggunaan Program *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran, bahwa Guru menggunakan program *Artificial Intelligence (AI)* pada kegiatan pembelajaran yaitu seperti *Canva*, *Quizz*, *Chat Gpt* dan lainnya. Program tersebut digunakan untuk membuat media pembelajaran dengan cepat dan otomatis. Selanjutnya, peserta didik menggunakan *Chat Gpt* ini hanya untuk belajar mandiri dan guru menggunakan *Chat Gpt* hanya untuk membuat rancangan pembelajaran.

Pada indikator keempat Dampak *Artificial Intelligence (AI)*, bahwa Dampak positifnya dalam pembuatan konten pembelajaran yaitu pembuatan video pembelajaran dan pembuatan *power point* dari *Canva Artificial Intelligence (AI)* secara otomatis untuk mempermudah para guru dan peserta didik untuk membuat media pembelajaran. Selanjutnya, Dampak Negatif *Artificial Intelligence (AI)* ini yang dirasakan guru ke peserta didik yaitu penurunan rasa stimulus seperti kurang berfikir logis di dalam proses pembelajaran dikelas, peserta tidak percaya diri, ketergantungan dan percaya dengan sistem *Artificial Intelligence (AI)*.

Pada indikator kelima yaitu Persepsi Positif, bahwa Guru memberikan pendapat mengenai *Artificial Intelligence (AI)* yang mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu peran penting yaitu tansfromasi digital dalam pembelajaran, dan berperan penting dalam pembuatan media pembelajaran dengan cepat dan efesien. Selajutnya, peran penting *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru mencari pertanyaa-pertanyaan

pematik awal pembelajaran mengkaitkan dengan hal-hal yang bermakna. Sehingga menjadi inspirasi guru ketika membuka dan juga memproses pembelajaran.

Pada indikator keenam yaitu Persepsi negatif bahwa Guru memberikan pendapat, terhadap penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* yang mempunyai dampak negatif yang harus dihindarkan dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Salah satu yang dialami oleh peserta didik yaitu menurunkan daya nalar dan berfikir logis peserta didik. karena mereka selalu percaya dengan *Artificial Intelligence (AI)*. peserta didik juga menyontek dan ketergantungan dengan *Artificial Intelligence (AI)*. Kemudian peserta didik hanya sekedar mencari jawaban, tidak mencoba mempelajari apa yang menjadi jawaban itu. Karena *Artificial Intelligence (AI)* sendiri harus diexplore lebih dalam, akan tetapi *Artificial Intelligence (AI)* tidak menghasilkan data yang 100% benar. Jadi diperlukan klarifikasi, perlu mengkonfirmasi ulang, perlu mengeksplere ulang dari informasi-informasi yang diberikan *Artificial Intelligence (AI)*. Guru berupaya untuk

mencari solusi seperti pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk mencoba membelokkan dengan situasi-situasi yang peserta didik harus mencoba dengan bahasa atau pemikirannya sendiri.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti Ketika melakukan penelitian dilapangan yang berhubungan dengan Persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Penggunaan program *Artificial Intelligence (AI)* disekolah SMA Negeri 1 Indralaya Utara, khususnya guru dan peserta didik sudah menggunakan program *Artificial Intelligence (AI)* dengan sebaik-baiknya, untuk mendukung proses pembelajaran disekolah. Namun, penggunaan program *Artificial Intelligence (AI)* ini juga memiliki kekurangan dan tantangan dalam proses pembelajaran. Sehingga guru perlu memantau peserta didik untuk menggunakan program *Artificial Intelligence (AI)* sesuai dengan arahan guru. Supaya terhindarnya dampak negatif yang tidak diinginkan. SMA Negeri 1 Indralaya Utara sudah mulai

menerapkan pembelajaran digital seperti pengguna *Handphone Smartphone* dan *smartbord* untuk mendukung pembelajaran mendalam (*deep learning*).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Persepsi guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, memiliki persepsi positif dan mendapatkan dukungan yang sangat baik dari guru terhadap program *Artificial Intelligence (AI)* dalam proses pembelajaran disekolah. pengalaman, manfaat, dampak dan peran penting *Artificial Intelligence (AI)* membantu peserta didik dan guru untuk mengeksplorasi pengetahuan dan membantu dalam membuat media pembelajaran dengan otomatis dan efisien. program *Artificial Intelligence (AI)* dirancang atau diciptakan oleh manusia sebagai alat bantu untuk membantu pekerjaan manusia dalam hal mendukung pembelajaran disekolah. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang sangat cepat membuat teknologi tidak bisa dihindari. Akan tetapi bisa menjadi transformasi digital didalam

dunia pendidikan sekarang ini. Hal ini terlihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi telah dilakukan. Hasil penelitian juga menjelaskan tentang peran pentingnya program *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Salah satu faktor yang menjadi hambatannya yaitu kurang regulasi atau aturan hukum mengenai penggunaan program *Artificial Intelligence (AI)* dari kementerian pendidikan dasar dan menengah (kemendikmen).

DAFTAR PUSTAKA

- Absor, U., Abdiilah, F., Sari, & Rahmawati. (2024). *The Public's Perception Of The Needs And Utility Of Muslim Women's Salons. Journal of economic, business and accounting* 7(3) 4350-4362
- Abdul Rozaq (2019), *Artificial Intelligence* untuk pemula. Penerbit; UNIPMA Press, Jawa timur. ISBN:978-602-0725-61-1
- Adnan, A, S (2018), Pengantar Psikologi, Penerbit; Aksara Timur, Makassar.
- Alimuddin & Arifin (2024). Persepsi Guru Terhadap Perilaku Belajar Siswa SMPN 26 makassar. *Jurnal of social studies and education.* 1(3), 212-219. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i3.111>

- Asrulla. & M. Jailani,. (2023) Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Infroman Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis. 7(3), 26320-26332.
- Della,A . Yahyar, E., & Syefriani (2024). Persepsi Guru Seni Budaya SMAN 1 Pangkal Kuras Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Jurnal ilmu pendidikan, seni rupa dan desain. 1(2) 29-39
<https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i2.103>
- Dhea M, & Muhammad, S (2023). Persepsi Dan Komunikasi Dalam Organisasi Pendidikan. Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan keguruan. 2(1), 69-83.
- Djamaluddin, A., Tinggi, S., Islam, A., & Parepare, N. (2014). *Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy)*.
- Eriana, E. S.& Zein, D. A. (2023). *Artificial Intelligence (Ai) Penerbit Cv. Eureka Media Aksara. Purbalingga.*
- Erwina Rachmi puspapertiwi. (2024, 11 November). Apa Itu *Deep Learning* Yang Disebutkan Gantikan Kurikulum Merdeka Belajar?
<https://www.kompas.com/tren/read/2024/11/11/063000165/apa-itu-deep-learning-yang-disebut-gantikan-kurikulum-merdeka-belajar-?page=all>.
- Eyiip yurt., Ismail Kasarci. (2024). *A Questionnaire of Artificial Intelligence Use Motives: A Contribution to Investigating the Connection between AI and Motivation. International Journal of technology in education. 7(2) 308-325.*
<https://doi.org/10.46328/ijte.725>
- Fadilla, R., & Putri,. A.W Literatur Review Analisi Data Kualitatif; Tahap Pengumpulan Data. Jurnal Mitita Penelitian. 1(3) 34-46.
- Hasanah, M., Al-Azan, Rahuda, (2025). Persepsi dan Teori Atribusi Kelley. Jurnal manajemen dakwah dan ilmu komunikasi, 1(2), 115-124.
- Harisan Ali., wawan tolinggi., yanti saleh. (2018). Jurnal Ilmiah Agribisnis 2(2) 111-120.
- Herlina, M., Yakin, A. Al, & Latief, A. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Tinggi Di Desa Kalimbua Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang: Conference Series, 5(1), 335.*
<https://doi.org/10.35329/jp.v5i1.3174>
- Hidayat sholeh., Desi pristiwanti., bai badariah. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan konseling (JPDK).4(6), 7911-7915.
- Karimah, I. S., Hendriani, A., Ningtyas, P. M., Kusnadi, U., Mulyana, A., Hendrawan, B., Putra, Y. P., & Herlambang, Y. T. (2024). *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan*

- Pembelajaran*. 8(2), 193–204. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.4702>
- Kartika, S. K. D. (2024). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Mata Pelajaran PKn. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 133–143. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p133-143>
- Kemendikbudristike. *Buku Panduan Penggunaan Generative AI pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi ver1.1*. (2024).
- Maulyan, F., Sandini, D. (2024). Pengaruh Kerjasama tim, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan. *Jurnal sains manajemen*, 6(1) 24-29. <https://doi.org/10.51977/jsm.v6i1569>
- Mukhlis, M. (2024). Persepsi Guru terhadap Pemanfaatan ChatGPT dalam Mengembangkan Soal Literasi Membaca: Studi Kasus pada Sekolah Menengah di Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4873>
- Muttaqin, M, Arafah, Arsan, K. J, & Mohammad A.S (2023). Implementasi *Artificial Intelligence (AI)* dalam kehidupan. Penerbit; Yayasan Kita menulis.
- Naila, I., Atmoko, A., Sukma Indra Dewi, R., Kusumajanti, W., (2023). Pengaruh Artificial Intelligence Tools terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers *The Influence of Artificial Intelligence Tools on Student Motivation Given Rogers' Theory*. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/index>
- Nurlina, A., Zulaini, M., Siti, Z.S., R. Hasibuan., Siti, S., Toni (2022). Belajar Dan Pembelajaran. Penerbit; Widina Bhakti Persada Bandung. <http://Repository.penerbitwidina.com/id/publications/>
- Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bima *The Effect Of Education Level, Age, And Work Experience On Employee Performance At Agricultural Office Of Bima District*. 11, 364–385. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Putri, V. A., Carissa, K., Sotyardani, A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 615–630.
- Rifky, S., Lestari, W. S., & Sinaga, F. M. (2024). *Artificial Intelligence STMIK-STIE Mikroskil*.

- <https://www.researchgate.net/publication/381258718>
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., & Jumiyati, S. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Rustamana, A., Nurul, R. (2024). Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif. *Jurnal Sindiro Cendikia Pendidikan*. 5(5) 1-10.
<https://doi.org/10.9644/Sindoro,V4i5.3317>
- Sari, R. A., Musthafa, B., & Yusuf, F. N. (2021). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 1–11.
<https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.36972>
- Siti Ariska Nur Hasanah, Dwi Agustina, Oktavia Ningsih, & Intan Nopriyanti. (2024). Teori Tentang Persepsi dan Teori Atribusi Kelley. *CiDEA Journal*, 3(1), 44–54.
<https://doi.org/10.56444/cideajournal.v3i1.1810>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung; Penerbit Alfa Beta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta; Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta; Percetakan Andi Offset.
- Wardana & Ahdar, D., (2021), *Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit; Kaaffah Learning Center. Sulawesi Selatan